ABSTRAK

MUKRIMAH.A. 105271107516. *Peran Komunikasi Personal Da,I Terhadap Peningkatan hafalan santri putri di Pondok Pesantren AL-Islam Meeto Desa Mattirobulu Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.* (Dibimbing oleh Abbas Baco Miro dan Meisil B. Wulur).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa *Mattiro Bulu Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara* yang berlangsung pada bulan November 2019 sampai November 2020. Adapun yang menjadi permasalahan terdapat dalam rumusan masalah adalah (1)Bagaimana Peran komunikasi personal Da`I dalam meningkatkan hafalan Alquran Santri putrid di Pondok Pesantren Al-IslamMeeto? (2) Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat komunikasi personal Da`I terhadap peningkatan hafalan santri putri di Pondok Pesantren Al-IslamMeeto? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Peran komunikasi Personal Da`I terhadap peningkatan hafalan santri putri di Pondok Pesantren Al-islam Meeto dan apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung komunikasi personal antar Da`i dan santri dalam meningkatkan hafalan Alquran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung kelapangan, wawancara yang melibatkan Da`I dan para santri dan ustadzah yang sebagai informan, dan studi dokumentasi dari buku-buku dan bahan lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran komunikasi personal Da`I terhadap peningkatan hafalan santri putri di pondok pesantren Al-Islam Meeto sangat berperan dalamhal peningkatan hafalan santri putri. Komunikasi yang senantiasa dilakukan Da`I atau Guru tahfidz secara pribadi dapat membuat santri termotivasi dan senantiasa ikhlas dalam menghafalkan Alquran serta semangat dalamhal menimba ilmu agama di pondok dan dapat membuat santri untuk berprilaku positif terutama perilaku mandiri, percayadiri dan keterbukaan yang paling menonjol ditandai dengan perilaku santri yang gemar bercerita tentang kegiatannya tentang apa yang dialamimnya seharian dalam hal menghafalkan Alquran dan meminta nasehat kepada Da`i/guru.walaupun masih ada hambatan yang dihadapi guru dalam proses pembinan hafalan santri tapi itu dapat disikapi dengan baik. Hambatannya meliputi 2 faktor yaitu faktor Internal dan Faktor Eksternal faktor Internal ialah: kurang minat dan bakat, kurang motivasi dari diri sendiri, dan kesehatan yang sering terganggu. Adapun faktor Eksternalnya yaitu: faktor kemampuan, faktor kesehatan, faktor banyak tugas, dan kurang bisa menyeimbangkan antara waktu menambah hafalan dan waktu muroja'ah. Faktor pendukung Internal yaitu: Bakat, Motifasi, Usia yang cocok kemudian faktor Eksternalnya yaitu: tersediyanya da'I atau guru tahfidz(instruktur), faktor lingkungan sosial, faktor kecerdasan, serta menghafal Alquran diusia muda. Dan Pendukung lainnya meliputi keterbukaan santri dengan Da`i/guru, kebijaksanaan guru dalam melakukan pembinaan yang baik kepada santri serta motivasi yang tak luput diberikan guru terhadap santri sehingga kegiatan belajar dan menghafalkan Alquran terstruktur dengan baik.

Kata Kunci: Komunikasi personal da`i, danSantri